

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif survei. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa “Penelitian survei adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik perilaku, hubungan, variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologi dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.”

Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk dapat memahami kuantitas fenomena penelitian yaitu minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan yang nantinya digunakan untuk perbandingan. Penelitian kuantitatif menggunakan statistik inferensial, peneliti dapat melihat pola hubungan, interaksi, dan kualitas atas fenomena mengenai minat melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang lebih tinggi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut/sifat/nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Bebas (*Variable Independen*)

Menurut Sugiyono (2019) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kondisi sosial ekonomi keluarga (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2).

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Menurut Sugiyono (2019) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang pendidikan lebih tinggi, yang dimaksud minat melanjutkan pendidikan disini adanya keinginan, perhatian, mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus dari Sarjana baik itu melanjutkan pendidikan maupun pendidikan jenjang lebih tinggi

Tabel 3. 1

Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga (X_1)	Soekanto (2007:233) Kondisi sosial ekonomi adalah keadaan sosial berkenaan dengan perilaku interpersonal atas dasar yang berkaitan dengan proses sosial	Jumlah skor kondisi sosial ekonomi keluarga menggunakan kuesioner berdasarkan Soekanto (2007:233)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa FKIP Angkatan 2019 Universitas Siliwangi	1. Ukuran kekayaan 2. Ukuran kekuasaan 3. Ukuran kehormatan 4. Ukuran ilmu pengetahuan	Ordinal
Lingkungan Teman Sebaya (X_2)	Tirtarahardja dan La Sulo (2005:181) kelompok teman sebaya merupakan kelompok yang terdiri dari sekumpulan individu yang memiliki	Jumlah skor mahasiswa dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Umar (2005:181)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa FKIP Angkatan 2019	1. Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya 2. Menerima pengetahuan yang tidak didapat di keluarga 3. Partner belajar yang baik	Ordinal

	kesamaan alam dari segi usia, antara usia kelompok bermain pada masa kanak-kanak, gang yaitu kelompok anak-anak nakal		Universitas Siliwangi	4. Tempat pengganti keluarga	
Minat Melanjutkan Pendidikan (Y)	Minat melanjutkan pendidikan adalah kecenderungan yang mengandung perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan, dan kemauan bagi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan	Jumlah skor minat mahasiswa dengan menggunakan kuesioner berdasarkan Slameto (2010)	Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa FKIP Angkatan 2019 Universitas Siliwangi	1. Perasaan senang 2. Perhatian 3. Keinginan 4. Kebutuhan 5. Harapan 6. Dorongan	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan dengan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang memiliki tujuan menemukan penyebab kemungkinan terjadinya perubahan perilaku, gejala, ataupun fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan. Penelitian ini bersifat asosiatif kausal yang

bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat, dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel bebas kondisi sosial ekonomi keluarga (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap variabel terikat minat melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang lebih tinggi (Y).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Siliwangi Angkatan 2019 yang terdiri dari sepuluh jurusan dengan jumlah mahasiswa 1150 orang. Lebih jelas sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Populasi Penelitian Mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Masyarakat	106
2.	Pendidikan Bahasa Indonesia	114
3.	Pendidikan Bahasa Inggris	135
4.	Pendidikan Matematika	117
5.	Pendidikan Fisika	80
6.	Pendidikan Biologi	105
7.	Pendidikan Ekonomi	103
8.	Pendidikan Geografi	105
9.	Pendidikan Sejarah	72
10.	Pendidikan Jasmani	213
	Jumlah	1150

Sumber: Data Mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi (SBAP) 2023

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti, dalam penelitian jenis sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *Proportional Random Sampling*. *Proportional random sampling* menurut Arikunto (2013:182) dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah. Alasan memilih teknik tersebut dikarenakan untuk mendapatkan sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau

setiap wilayah seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah yang akan diteliti. Digunakan dengan asumsi bahwa populasi penelitian memiliki karakteristik yang homogen, dilihat dari karakteristik yaitu: 1) Sama-sama dapat melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang pendidikan tinggi, 2) Setelah lulus mempunyai ijazah sarjana, 3) Telah menyelesaikan minimal SKS, 4) Mendapat gelar sarjana yang sama 5) Prospek kerja sebagai calon tenaga pendidik. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus Issac and Michael (Sugiyono, 2019: 138) dimana populasi sebanyak 1150 mahasiswa dengan tingkat *sampling error* dan *confidence level* 5, lebih jelas sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat, untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% yaitu sebesar 3,841

d : Perbedaan antara rata-rata populasi dan sampel yaitu sebesar 5% = 0,05

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

$$S = \frac{3,841 \times 1150 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 (1150 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{1150 \times 0,96}{2,87 + 0,96}$$

$$S = \frac{1104}{3,83} = 288,250$$

Dari perhitungan di atas, maka hasil perhitungan dibulatkan menjadi 288 untuk jumlah sampel mahasiswa dalam penelitian. Menentukan jumlah sampel mahasiswa pada setiap jurusan yang berjumlah 10 jurusan, dapat dilakukan dengan perhitungan menggunakan alokasi proporsional sebagai berikut:

$$S = \frac{\text{jumlah populasi dalam kelompok}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel}$$

Hasil perhitungan sampel tiap jurusan pada mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3

Sampel Penelitian Mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sebaran Sampel	Jumlah Sampel
1.	Pendidikan Masyarakat	106	$\frac{106}{1150} \times 288 = 26,5$	27
2.	Pendidikan Bahasa Indonesia	114	$\frac{114}{1150} \times 288 = 28,5$	29
3.	Pendidikan Bahasa Inggris	135	$\frac{135}{1150} \times 288 = 33,8$	34
4.	Pendidikan Matematika	117	$\frac{117}{1150} \times 288 = 29,3$	29
5.	Pendidikan Fisika	80	$\frac{80}{1150} \times 288 = 20,0$	20
6.	Pendidikan Biologi	105	$\frac{105}{1150} \times 288 = 26,2$	26
7.	Pendidikan Ekonomi	103	$\frac{103}{1150} \times 288 = 25,7$	26
8.	Pendidikan Geografi	105	$\frac{105}{1150} \times 288 = 26,2$	26
9.	Pendidikan Sejarah	72	$\frac{72}{1150} \times 288 = 18,0$	18
10.	Pendidikan Jasmani	213	$\frac{213}{1150} \times 288 = 53,3$	53
Jumlah		1150		288

Sumber: Hasil Olah Data 2023

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha yang dilakukan dalam memperoleh data dengan teknik/metode yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner (angket) dengan bantuan *google form* secara *hybrid* yaitu dengan menyebarkan secara *online* untuk menjangkau mahasiswa yang jauh dari lingkungan Universitas Siliwangi dan secara *offline* bagi mahasiswa yang masih terjangkau dengan memberikan langsung kertas kuesioner, sehingga memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan.

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019:199). Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Menurut Sugiyono (2019:146) *skala likert* “Digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Melalui *skala likert*, variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel penelitian. Indikator yang dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan maupun pernyataan. Kuesioner (angket) digunakan agar dapat memperoleh data yang obyektif, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan pokok permasalahan untuk dapat mengungkap data tentang kondisi sosial keluarga dan lingkungan teman sebaya terhadap minat melanjutkan pendidikan.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian angket tertutup. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan. Dalam penelitian ini instrumen untuk mengukur kondisi sosial ekonomi keluarga, lingkungan teman sebaya, dan minat melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang lebih tinggi. Instrumen tersebut dapat dikembangkan menjadi kisi-kisi instrumen seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item
			Positif	
Minat Melanjutkan	Perasaan Senang	Merasa senang	1,2,3	3
		Antusias dalam belajar	4,5	2

Pendidikan Profesi dan Jenjang Lebih Tinggi (Slameto 2010)	Perhatian	Perhatian mencari informasi melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang lebih tinggi	6,7,8	3
		Menyiapkan dokumen	9, 10	2
	Keinginan	Adanya beasiswa	11,12	2
		Kesadaran diri sendiri	13,14	2
	Kebutuhan	Pentingnya pendidikan	15,16,17	3
		Masa depan	18,19,20	3
	Harapan	Mengubah keadaan keluarga	21,22	2
		Menggapai cita-cita	23,24,25	3
	Dorongan	Melihat orang lain	26,27	2
		Percaya diri	28,29	2
Jumlah			29	29
Kondisi Sosial Ekonomi keluarga Soekanto (2007:208)	Ukuran kekayaan	Mampu membiayai pendidikan	30,31,32	3
	Ukuran kekuasaan	Status/wewenang orang tua	33,34	2
	Ukuran kehormatan	Dihormati masyarakat	35,36,37	2
	Ukuran Ilmu Pengetahuan	Penting dan manfaat melanjutkan pendidikan	38,39,40,41	4
Jumlah			12	12
Lingkungan Teman Sebaya (Umar (2005:181)	Interaksi sosial di lingkungan teman sebaya	Hubungan baik	42,43,44	3
		Adanya diskusi	45,46	2
	Tempat pengganti keluarga	Memberi dukungan	47,48,49	3
		Mendukung	50,51	2
	Memberikan pengetahuan yang tidak	Bertukar informasi	52,53	2

	didapat di keluarga	Memberikan saran	54,55	2
	Partner Belajar yang Baik	Mendukung dan memotivasi	56,57,58	3
		Membantu dalam kesulitan	59,60	2
Jumlah			19	19
Total Keseluruhan			60	60

Tingkat preferensi alternative jawaban dengan pilihan yang digunakan sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:147) yaitu:

Tabel 3. 5

Kriteria Pemberian Skor

No	Skala	Kriteria	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1.	SS	Sangat setuju	5	1
2.	S	Setuju	4	2
3.	RG	Ragu-ragu	3	3
4.	TS	Tidak setuju	2	4
5.	STS	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun merupakan instrumen yang baik dan benar untuk digunakan untuk penelitian. Instrumen penelitian dapat dikatakan baik dan benar apabila telah memenuhi syarat penting yaitu valid dan reliabel. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat keasamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti. Uji instrumen pada penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi Angkatan 2020.

3.6.1.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Penelitian ini menggunakan rumus menurut Sugiyono (2019:246) yaitu Korelasi *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subjek

$(\sum xy)$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$(\sum x)$: Jumlah skor pertanyaan item

$(\sum y)$: Jumlah skor pertanyaan total

$(\sum x)^2$: Jumlah kuadrat skor item

$(\sum y)^2$: Jumlah kuadrat skor total

Pengolahan uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil pengukuran validitas diukur dengan membandingkan r_{hitung} atau *person correlation* dimana nilai dari r_{tabel} atau *product moment* ada dalam taraf signifikan sebesar 5%.

1. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang telah disusun tidak valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan yang telah disusun valid.

Tabel 3. 6

Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No. Soal	Correlated Item-Total Corelation	r tabel	Validitas
Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi dan Jenjang Lebih Tinggi	Perasaan Senang	1.	0,810	0,266	Valid
		2.	0,652	0,266	Valid
		3.	0,835	0,266	Valid
		4.	0,866	0,266	Valid
		5.	0,789	0,266	Valid
		6.	0,855	0,266	Valid
	Perhatian	7.	0,844	0,266	Valid
		8.	0,804	0,266	Valid
		9.	0,789	0,266	Valid
		10.	0,736	0,266	Valid
		11.	0,455	0,266	Valid
		12.	0,566	0,266	Valid
	Keinginan	13.	0,467	0,266	Valid
		14.	0,529	0,266	Valid

	Kebutuhan	15.	0,830	0,266	Valid	
		16.	0,828	0,266	Valid	
		17.	0,882	0,266	Valid	
		18.	0,862	0,266	Valid	
		19.	0,584	0,266	Valid	
		20.	0,686	0,266	Valid	
		21.	0,590	0,266	Valid	
		22.	0,795	0,266	Valid	
		23.	0,821	0,266	Valid	
		24.	0,759	0,266	Valid	
		25.	0,507	0,266	Valid	
		26.	0,763	0,266	Valid	
	Harapan	27.	0,733	0,266	Valid	
		28.	0,704	0,266	Valid	
		29.	0,641	0,266	Valid	
		30.	0,714	0,266	Valid	
		31.	0,812	0,266	Valid	
		32.	0,710	0,266	Valid	
		33.	0,779	0,266	Valid	
	Dorongan	34.	0,745	0,266	Valid	
		35.	0,448	0,266	Valid	
		36.	0,358	0,266	Valid	
		37.	0,645	0,266	Valid	
		38.	0,550	0,266	Valid	
	Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	Ukuran kekayaan	39.	0,835	0,266	Valid
			40.	0,831	0,266	Valid
			41.	0,762	0,266	Valid
			42.	0,840	0,266	Valid
		Ukuran kekuasaan	43.	0,685	0,266	Valid
			44.	0,670	0,266	Valid
		Ukuran Kehormatan	45.	0,527	0,266	Valid
			46.	0,612	0,266	Valid
			47.	0,584	0,266	Valid
		Ukuran Ilmu Pengetahuan	48.	0,735	0,266	Valid
			49.	0,802	0,266	Valid
			50.	0,752	0,266	Valid
			51.	0,781	0,266	Valid
	Interaksi Sosial di Lingkungan Teman Sebaya	52.	0,529	0,266	Valid	
53.		0,571	0,266	Valid		
54.		0,516	0,266	Valid		
55.		0,656	0,266	Valid		
56.		0,800	0,266	Valid		
57.		0,760	0,266	Valid		

Lingkungan Teman Sebaya	Tempat Pengganti Keluarga	58.	0,815	0,266	Valid
		59.	0,777	0,266	Valid
		60.	0,781	0,266	Valid
		61.	0,759	0,266	Valid
	Memberikan pengetahuan yang tidak didapat di keluarga	62.	0,790	0,266	Valid
		63.	0,763	0,266	Valid
		64.	0,805	0,266	Valid
		65.	0,842	0,266	Valid
	Partner Belajar yang Baik	66.	0,687	0,266	Valid
		67.	0,797	0,266	Valid
		68.	0,700	0,266	Valid
		69.	0,715	0,266	Valid
		70.	0,653	0,266	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V25 2023

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada tabel 3.6 yang terdiri dari 70 soal kepada 55 responden. Berdasarkan *output SPSS* yang dapat dilihat di lampiran menunjukkan bahwa hasil perhitungan validitas, uji coba instrumen untuk variabel minat melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang lebih tinggi, kondisi sosial ekonomi keluarga dan lingkungan teman sebaya item soal nomor 1 sampai 70 pada taraf signifikansi 5% dan N=55 menunjukkan bahwa semua item soal valid, sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam penelitian. Peneliti menghapus 10 pernyataan karena telah diwakili oleh item lain yang sama.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Arikunto (2013:221) mengatakan bahwa “Reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk menggunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Menurut Suharsimi Arikunto (2019: 239) untuk menguji reliabilitas instrumen dapat digunakan dengan teknik *Alpha Cronbsch's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal instrumen

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

σ^2 : Varians total

Estimasi reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer, yaitu menggunakan bantuan program *SPSS For Windows versi 25* dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's* yang dapat dilihat pada tabel *reliability statistics*, sebagai berikut:

Tabel 3.7

Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,51 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,50	Kurang Reliabel
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel

Sumber: Arikunto (2013:319)

Tabel 3. 8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi dan Jenjang Lebih Tinggi	0,970	0,60	Sangat Reliabel
Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga	0,925	0,60	Sangat Reliabel
Lingkungan Teman Sebaya	0,949	0,60	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS V25 2023

Tabel 3.7 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,970 (97%) untuk variabel minat melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang lebih tinggi, sebesar 0,925 (92,5%) untuk variabel kondisi sosial ekonomi keluarga, dan 0,949 (94,9%) untuk variabel lingkungan teman sebaya. Dari perhitungan hasil uji reliabilitas pada ketiga variabel memiliki tingkat reliabilitas yang sangat reliabel, karena nilai koefisiennya $> 0,60$ (nilai *Cronbach's Alpha*). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019:206) adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah seluruh data dari semua responden atau seluruh data dari sumber lain telah terkumpul. Analisis data merupakan suatu proses untuk mengolah dan menganalisis data-data yang sudah terkumpul. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Rancangan analisis data deskriptif pada penelitian ini menggunakan Nilai Jenjang Interval (NJI). Nilai Jenjang Interval digunakan untuk dapat menentukan sangat baik, baik, cukup baik, buruk dan sangat buruk suatu variabel yang diteliti melalui angket penelitian. menurut Sudjana (2008:79) rumus yang dapat digunakan untuk mengukur Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian asumsi klasik agar kesimpulan yang didapat tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengetahui pengujian prasyarat analisis adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak normal, maka prediksi yang dilakukan tidak akan baik atau menyimpang. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogroff-smirnov*. Pengujian normalitas digantu dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Dalam output *One-Sample-Kolmogrov-Smirnov Test* dilihat dari baris *Asymp.Sig (2-tailed)*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak maka dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.sig*. Nilai yang *Asymp,sig* nya $\geq 0,05$ maka distribusi data adalah normal, begitu juga sebaliknya jika nilai *Asymp.sig* 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2015: 33).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data tersebar jauh dari sekitar garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak. Menurut Ghozali (2016:159) “Uji linearitas dilakukan untuk menunjukkan apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak dan apakah fungsi yang dipakai pada suatu studi empiris berbentuk linear, kuadrat atau kubik”. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *tets of linearity*. Terdapat beberapa kriteria yang digunakan pada pengujian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi pada *Linearity* $\leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.
2. Jika nilai signifikansi pada *Linearity* (Sig) $\geq 0,05$ maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat tidak terdapat hubungan yang linear.

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya kolerasi atau ketidaksamaan varians antar variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu nilai VIF ≤ 10 .
2. Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu nilai *Tolerance* $\geq 0,1$.

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan bahwa model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heteroskedastitas.

Menurut Ghozali (2016:129) pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *glejser* yang mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen melalui aplikasi SPSS. Apabila variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen maka, terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas dan begitupun sebaliknya.

Menurut Ghozali (2016:137-138) dapat dilihat dari pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikannya $> 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Uji Hipotesis Penelitian

3.7.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Gujarati dalam Ghozali (2011: 95) menyatakan bahwa “Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas/penjelas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui”. Analisis linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan hubungan variabel dependen dan independen. Perhitungan regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan melihat hasil *output* pada kolom *coefficients* bagian beta.

Rumus persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Minat Melanjutkan Pendidikan)

α : Koefisien refresi (konstanta)

β_1 : Koefisien regresi kondisi sosial ekonomi keluarga

β_2 : Koefisien regresi lingkungan teman sebaya

X1 : Variabel independen (kondisi sosial ekonomi keluarga)

X2 : Variabel independen (lingkungan teman sebaya)

e : Variabel independen lainnya

3.7.3.2 Analisis Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Uji T pada dasarnya menunjukkan berapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, pengujian ini dilakukan dengan melihat signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$), dengan dasar penerimaan keputusan menurut Ghozali (2016:97) sebagai berikut:

1. Jika tingkat signifikansi $\leq 0,05$ maka dikatakan masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat signifikansi $\geq 0,05$ maka dikatakan masing-masing variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3.3 Analisis Uji F

Pada uji f bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2016:96) pengujian ini dapat dilihat dari kriteria berdasarkan tingkat signifikansi 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $< 0,05$ maka model regresi layak digunakan.
2. Jika signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tidak layak digunakan.

3.7.3.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menurut Ghozali (2016:95) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

variabel terikat. Semakin besar koefisien determinan maka semakin baik pula kemampuan variabel bebas menerangkan serta menjelaskan variabel terikat. Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi berada di tabel *summary* dan tertulis R_{square} , dikatakan baik apabila lebih $\geq 0,05$ karena nilai dari R_{square} berkisar 0-1.

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang disusun untuk mencapai tujuan sesuai harapan, disusun secara sistematis dan terencana. Langkah-langkah penelitian diharapkan dapat dapat mengontrol dan berjalan searah dengan pelaksanaannya.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, beberapa langkah-langkah yang dilakukan dimulai dari melakukan menentukan dan mengajukan judul, melakukan pra penelitian/observasi, menyusun proposal penelitian dan menyusun instrumen penelitian.

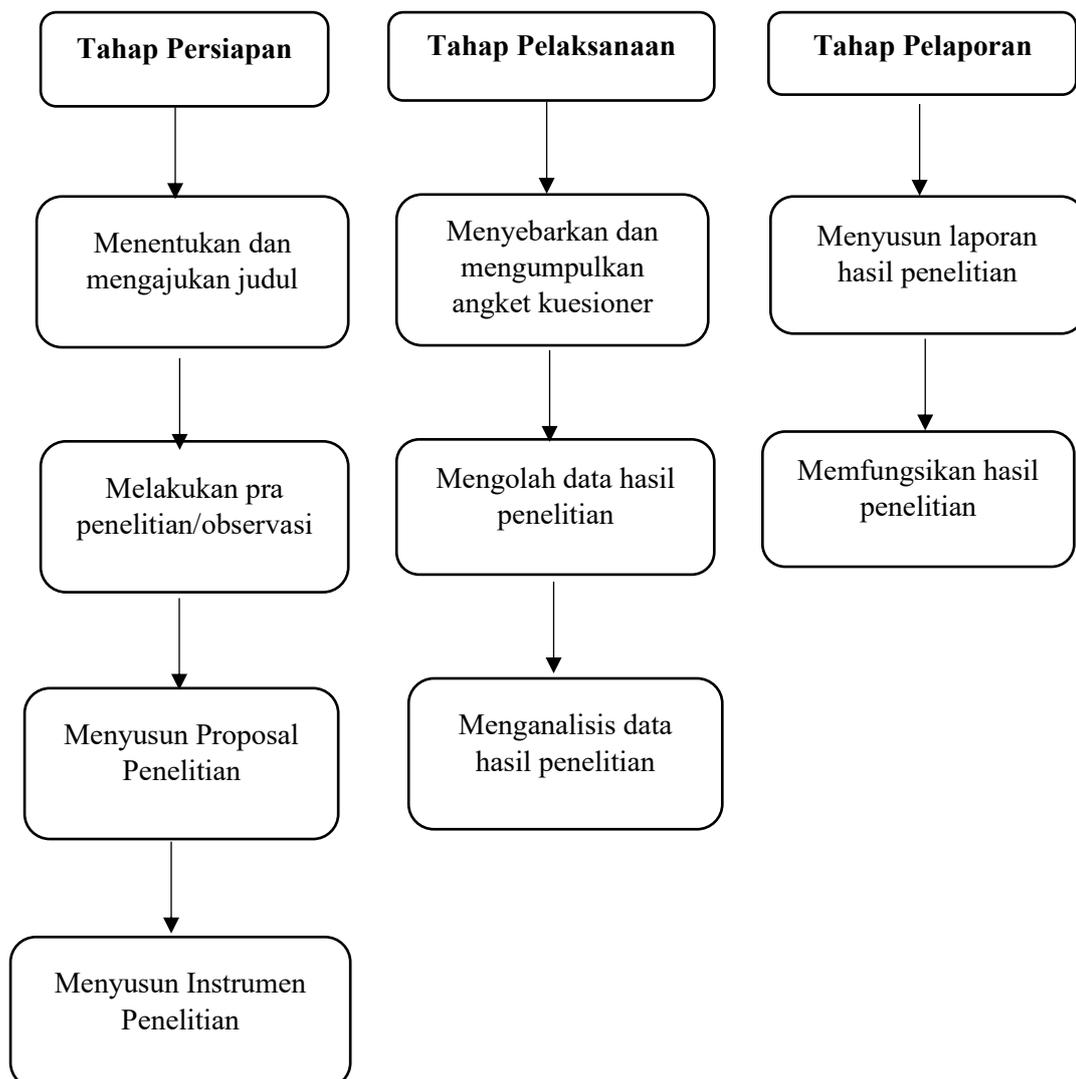
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan bertujuan untuk menemukan informasi dan data yang terkait dengan penelitian. Tahap pelaksanaan langkah-langkah yang dilakukan yaitu menyebarkan dan mengumpulkan angket kuesioner, mengolah data hasil penelitian, menganalisis data hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir yang dilakukan peneliti. Tahap pelaporan merupakan tahap pemeriksaan data dan keabsahan dari tahap sebelumnya dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam tahap pelaporan terdapat langkah menyusun laporan hasil penelitian, memfungsikan hasil penelitian

Lebih jelasnya akan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115. Peneliti memilih mahasiswa FKIP karena melihat dari latar belakang kondisi sosial ekonomi yang berbeda dan lingkungan teman sebaya yang membawa pengaruh akan minat dalam melanjutkan minat melanjutkan pendidikan profesi dan jenjang lebih tinggi. Penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Desember 2022 hingga Agustus 2023 meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

